

**PENGEMBANGAN
PROFESIONALISME GURU FISIKA
MELALUI LESSON STUDY**

Ida Kaniawati

e-mail : idakaniawati@yahoo.com

FPMIPA UPI

Jatinangor, 20 Maret 2010



Permasalahan tentang Mutu Pendidikan

1. Proses pembelajaran di dalam kelas kurang mendapat perhatian **orang tua** dan dari **pemerintah**, yang penting hasil UN.
2. Pembelajaran umumnya dalam bentuk satu arah, guru banyak **ceramah**, dan siswa mendengarkan.
3. Proses pembelajaran yang terjadi di kelas **tidak ada yang tahu** kecuali guru itu sendiri.
4. Kebanyakan pengawas dari dinas pendidikan belum berfungsi sebagai **supervisor** pembelajaran di kelas.

Mutu Pendidikan di Tingkat Internasional

TIMSS (The Trends in International Mathematics and Science Study, 2003) melaporkan bahwa diantara **45 negara** peserta TIMSS, peserta didik SMP kelas 2 Indonesia berada pada urutan **ke-36 untuk IPA** dan **ke-34 untuk Matematika**.

Undang-Undang RI Guru Dosen (No. 14/2005)

Kompetensi Guru:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Profesional
4. Kompetensi Sosial

Lesson Study sebagai Alternatif
Pengembangan
Profesionalisme Guru

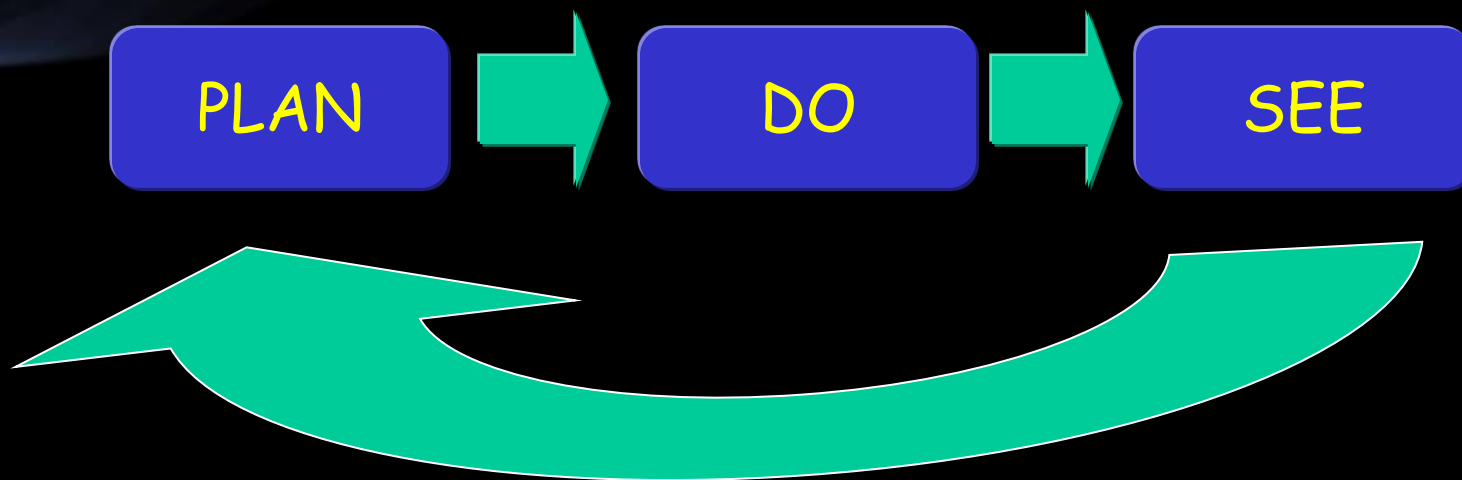


Lesson Study

Model pembinaan profesi pendidik melalui **pengkajian pembelajaran** secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip **kolegalitas** dan **mutual learning** untuk membangun **komunitas belajar**.



Prosedur Lesson Study



PLAN

(Collaborative workshop)

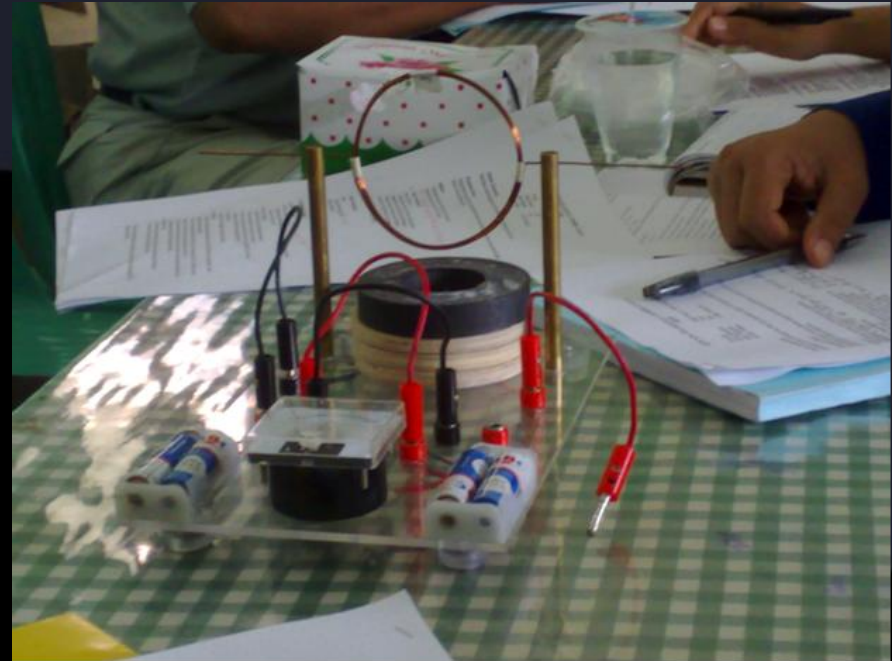


Pembentukan kolegalitas, terjadi diskusi dan tukar pikiran

- Mengidentifikasi Masalah
- Pengembangan Lesson Plan (RPP, LKS, Media Pembelajaran dan alat evaluasi)
- Daily life & local materials
- Ujicoba perangkat pembelajaran



Plan



Suasana menyenangkan,
membahas tentang model alat
peraga yang dibawa yang akan
digunakan.

Kolegalitas & Mutual Learning

**Kesejajaran sesama
peserta lesson study**



*Kebersamaan
Saling Belajar*



Briefing tentang Cara Mengobservasi



1. Guru model mengemukakan rencana pembelajaran,
2. Observer memperoleh LKS dan peta tempat duduk,
3. Observer ditekankan agar fokus pengamatan terhadap siswa
4. Observer diberikan keleluasaan memilih fokus pengamatan
5. Contohnya: interaksi siswa-siswa, siswa-guru, siswa dengan materi dan alat pembelajaran.

Cara mengobservasi



6. Fokus ke perilaku siswa; perhatian, motivasi, partisipasi, interaksi dengan teman kelompok, apa yang ditulis, pertanyaan yang dibuat, dlsb.

7. **Observer harus bisa melihat raut muka siswa.**

8. **Observer tidak mengganggu kelangsungan PBM, walau bergerak mendekati siswa.**

DO (PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)



DO



- Pembelajaran yang menyenangkan
- Banyak interaksi siswa
- Pemahaman Sains secara mendalam melalui hands-on & minds-on act.

Guru menggunakan media pemb dalam keg. awal



Do (di Jepang)



- **Kameramen** mengambil gambar aktivitas siswa.

- **Observer** berdiri mengambil tempat yg tepat.
- **Catat dgn cermat: aktivitas, dan respon siswa, baik individual maupun kelompok.**



Observer melakukan pengamatan



- Pengamat dengan seksama mengamati aktivitas siswa dalam melakukan percobaan.
- **Observer mencatat hasil pengamatan.**
- **Tetapi masih ada pengamat yang mengobrol.**



Observer melakukan pengamatan



- Observer berdiri di belakang siswa, tetapi dapat mengamati aktivitas siswa dengan jelas.
- Observer melihat dari dekat apa yang diamati dan ditulis oleh siswa.



Pentingnya mengamati

- Melihat sekali lebih penting dibanding mendiskusikan 100 kali.
- Menyediakan suatu gambaran yang baik tentang praktek mengajar.
- Bisa merangsang gagasan baru untuk meningkatkan pembelajaran.
- Menyediakan sarana untuk riset tentang pembelajaran.



Bagaimana melakukannya?

Semangat yang harus dipelihara

- Rasa ingin maju untuk lebih baik
- Kerendahan hati
- Keterbukaan
- Kreatif
- Cermat mengobservasi
- Semangat berbagi kebaikan

Belajar
terus
menerus



Perilaku yang harus dihindari

- Merasa sudah sempurna
- Haus mengkritik dan segan dikritik
- Mudah tersinggung
- Pelit berbagi



Fokus Pengamatan dalam Lesson Study

- Kapan siswa mulai belajar
- Kapan siswa berhenti belajar (bosan, jenuh).
- Bagaimana interaksi siswa dan siswa, siswa dan guru, serta siswa dan bahan ajar.
- Apa yang dapat kita pelajari dari pembelajaran



Kapan Siswa mulai belajar?



- Ketika guru meminta siswa mengamati fenomena fisis,
- Ketika siswa melakukan eksplorasi,
- Ketika siswa mendiskusikan LKS
- Ketika siswa berdiskusi.



Kapan siswa berhenti belajar ?



- Ketika siswa mulai jenuh dan bosan,
- Pada umumnya ketika dalam kegiatan presentasi hasil pengamatan,
- Ketika kegiatan pembelajaran secara klasikal.



Apa yang dapat dipelajari dari pembelajaran yang kita lihat



Apakah kemampuan – kemampuan siswa yang akan ditingkatkan sudah tercapai?

1. Keterampilan proses sains
2. Kemampuan berpikir kritis
3. Kemampuan berpikir kreatif,
4. Kemampuan problem solving

SEE

(Post-Class Discussion)

- Refleksi thd. Proses pembelajaran
- Pertukaran pendapat dan gagasan
- Pengembangan kolaborasi dan kolegalitas
- Peningkatan kualitas pembelajaran selanjutnya



Mutual learning

Tetapi masih ada guru yang memberi komentar terhadap guru



See (di Jepang)



- Posisikan pengamat sebagai pembelajar.
- **Berfokus pada kondisi belajar siswa.**



- Tidak mengkritik guru
- **Memberikan kontribusi kearah solusi.**

SEE



- Kepala sekolah dan pengawas terlibat dalam diskusi,
- Semua peserta memperoleh kesempatan untuk mengemukakan hasil observasi,
- Observer memberikan masukan sebagai alternatif solusi,
- Merencanakan tindak lanjut .



Peran Nara Sumber



- Nara sumber memberikan penjelasan terhadap kesulitan yang dihadapi guru maupun siswa
- Nara sumber memberikan motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran

Reformasi Pembelajaran

- **Reformasi pembelajaran**, ditekankan pada hubungan yang saling mendengar dan saling belajar.
- **Reformasi hubungan siswa dengan guru**, menghormati hak masing-masing siswa, dan menghargai individu.
- **Reformasi menciptakan saling belajar**. Guru diberi kesempatan introspeksi serta didiskusikan.

Meningkatkan Diskusi Dalam Refleksi

- Tujuan Lesson Study adalah membangun kolegalitas: jadi, metodologi diskusi sangat perlu diperhatikan.
- Diskusi sebagai media untuk saling belajar, mengambil hal yang positif, bertukar pikiran tentang hubungan guru dengan siswa, maupun antar siswa. Sehingga tercipta lingkungan yang saling belajar.
- Bila lingkungan seperti ini tercipta, siswa berkemampuan rendahpun akan terangkat.

Hal yang perlu diperhatikan guru

**Anak memiliki hak yang sama
untuk belajar. . .**

Sudahkah kita penuhi. . . ?





Terima kasih